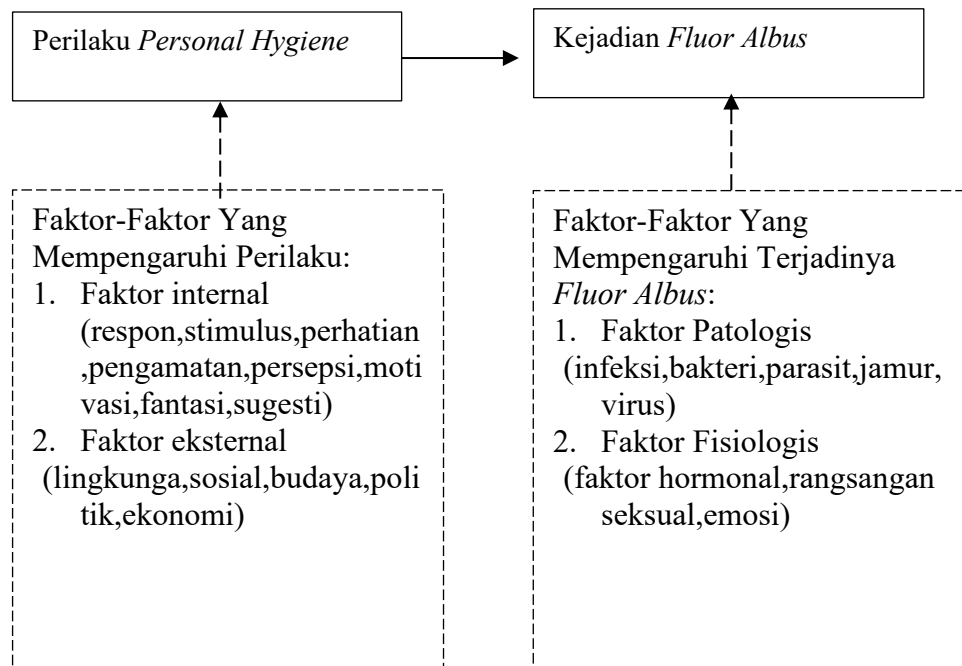


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep merupakan suatu kerangka pemikiran sederhana yang dibuat untuk menggambarkan suatu penelitian. Kerangka konsep terdiri dari variabel-variabel yang nantinya akan menjadi panduan peneliti untuk menganalisis hasil penelitian (Pakpahan, 2021) Sehingga kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep.



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (Variabel *Independen*) adalah variabel yang diduga menjadi faktor penyebab atau faktor yang memengaruhi terjadinya perubahan pada variabel lain, serta tidak dipengaruhi oleh variabel yang diteliti dalam penelitian (Amin dkk., 2023). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* remaja putri.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel Terikat (Variabel *Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen, serta menjadi fokus utama pengamatan dalam penelitian (Agustina, 2024). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian *fluor albus* pada remaja putri.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil	Skala
1.	Perilaku <i>Persona l Hygiene</i>	Tindakan yang telah menjadi kebiasaan pada remaja putri dalam merawat diri, khususnya pada organ kewanitaan	Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan. Dengan menggunakan skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut: Pernyataan positif: Selalu (SL) = skor 4, Sering (S) = skor 3, Kadang-kadang (KK) = skor 2, Tidak Pernah (TP) = skor 1. Pernyataan negatif: Tidak Pernah (TP) = skor 4, Kadang-kadang (KK) = skor 3, Sering (S) = skor 2, Selalu (SL) = skor 1.	Hasil pengukuran dibagi menjadi: Baik, jika nilai total berada pada rentang >75% b. Kurang, jika nilai total kurang dari < 75%.	Ordinal
2.	Kejadian <i>Fluor Albus</i>	Keluarnya cairan dari vagina yang dialami remaja putri	Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap jawaban diberi skor menggunakan skala Guttman, yaitu jawaban “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Apabila responden terdapat tidak pernah mengalami keputihan, maka responden tidak perlu melanjutkan ke pertanyaan nomor 2 dan seterusnya. Jika responden pernah mengalami keputihan, maka responden diminta untuk melanjutkan ke pertanyaan nomor 2 dan seterusnya.	Hasil ukur Dikategorikan sebagai berikut: a. Ya, jika mengalami keputihan. b. Tidak, jika tidak mengalami keputihan	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada remaja putri di Sekolah Atas Menengah Negeri 7 Denpasar.